

ANALISIS EFEKTIVITAS PEMBERIAN DAN PENGEMBALIAN KREDIT SERTA PENANGANAN KREDIT BERMASALAH PADA KBPR MULYO RAHARJO MAGETAN

 Oleh: Wisnu Wahyu Nugroho (04620197)

Accounting

Dibuat: 2008-12-16 , dengan 3 file(s).

Keywords: efektivitas, kredit bermasalah

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan studi kasus pada KBPR Mulyo Raharjo Magetan dengan judul “Analisis Efektivitas Pemberian dan Pengembalian Kredit serta Penanganan Kredit Bermasalah pada KBPR Mulyo Raharjo Magetan”.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa efektif pemberian dan pengembalian kredit serta penanganan kredit bermasalah yang diterapkan pada KBPR Mulyo Raharjo Magetan. Metode analisis yang digunakan adalah komparatif kualitatif kuantitatif, yaitu membandingkan teori dengan praktek yang ada. Alat analisis yang digunakan untuk mengukur tingkat efektivitas sistem pemberian dan pengembalian kredit adalah analisis laporan keuangan pada tiga aspek yaitu permodalan, likuiditas, dan rentabilitas. Sementara alat analisis untuk mengukur tingkat efektivitas penanganan kredit bermasalah didasarkan pada tingkat kolektibilitas kredit.

Hasil perhitungan analisis laporan keuangan pada aspek permodalan, likuiditas, dan rentabilitas selama tiga tahun, yaitu tahun 2005, 2006, dan 2007 menunjukkan angka – angka yang masih berada di atas batas minimal Bank Indonesia. Pada tahun 2005, permodalan (dengan batas minimal 8%) menunjukkan angka 17,33%; 2006 19,19%; dan tahun 2007 17,97%. Aspek likuiditas pada tahun 2005 : 36,10% dan LDR 94,47%; tahun 2006 : 30,95% dan LDR 86,94%; tahun 2007 : 30,53% dan LDR 89,30% (standar yang ditentukan Bank Indonesia : 5% dan LDR 94,75%). Aspek rentabilitas pada tahun 2005 menunjukkan angka 5,21% dan 80,10%; tahun 2006 : 7,69% dan 73,82%; dan tahun 2007 : 7,56% dan 75,13% (standar Bank Indonesia : 1,22% dan 92%). Sedangkan dalam perhitungan efektivitas berdasarkan kolektibilitas kredit diperoleh hasil : pada tahun 2005, KAP 1,13% NPL 1,83%; tahun 2006 : KAP 1,53% NPL 2,64%; dan tahun 2007 : KAP 2,20% NPL 2,72% (dengan standar Bank Indonesia untuk KAP 10,35% dan NPL 5%).

Dari hasil perhitungan menunjukkan bahwa sistem pemberian dan pengembalian kredit sudah efektif karena persentase masih berada di atas standar bank sentral. Sedangkan untuk penanganan kredit bermasalah dapat dikatakan belum efektif. Hal ini terlihat dari persentase kredit macet yang terus meningkat dari tahun ke tahun, walaupun angka-angka tersebut masih berada di atas standar bank sentral.

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis dapat mengimplikasikan sebaiknya KBPR Mulyo Raharjo Magetan lebih menambah lagi pelatihan atau pendidikan secara merata kepada karyawan. Selain itu, untuk lebih menekan angka kredit bermasalah diperlukan adanya pembatasan pemberian jumlah kredit, lebih memperketat seleksi kredit, serta pelatihan lebih kepada tim analisis kredit.

ABSTRACT

This study was a cases study of KBPR Mulyo Raharjo Magetan with title “An Analysis of the effectiveness in giving and returning the credit and non performing loan in KBPR Mulyo Raharjo Magetan”.

The purposes of this study were to know the effectiveness in giving and returning the credit, and non performing loan in KBPR Mulyo Raharjo Magetan.

This study used qualitative quantitative comparative, it means that comparing between theory and practice. Instrument that was used to measure the effectiveness in giving and returning credit system was analysis finance report which included three aspect, they were : capitalization, liquidity, and remunerativeness. Instrument was based on the collectibility of loan.

The result of this study included capitalization, liquidity, and remunerativeness aspect for three years, they were : 2005, 2006, 2007 which showed that the number of those was stilkl in standart minimum of central bank. Capitalization standart minimum is 8%, liquidity standart minimum is 5%, and standart minimum of remunerativeness is 1,22%. On the other hand, the effectiveness based on collectibility of loan results that all still in standart of central bank 10,35 %.

The findings showed that giving and returning credit system were effective because the percentage was above in standart of central bank. Whereas, non performing loan could be said enough effective, although the percentage of loan is increasing continually but still in standart of central bank.

From the statement above, it can be concluded that KBPR Mulyo Raharjo Magetan should add the training to the employees. In addition, to emphasize non performing loan, the limitation the number of loan should be strick, give training to the analyze team.